

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan upaya untuk memecahkan masalah belajar rendahnya keterampilan gerak fundamental (*fundamental movement skills*) pada anak-anak usia 7-9 tahun di SD Negeri 1 Paniis, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan menggunakan permainan sederhana berbasis program (*the-low organized games based program*). Tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh kesimpulan tentang penggunaan *The Low-Organized Games Based Program* (LOGP) bagi perkembangan *Fundamental Movement Skills* (FMS) bagi siswa Sekolah Dasar di kelas rendah usia 7-9 tahun. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode *action research* dengan tipe *school-wide research* dengan prosedur 2 (dua) siklus. Penelitian dilakukan menggunakan tahapan, meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Partisipan terdiri dari 30 peserta didik usia 7-9 di SDN 1 Paniis, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan, 2 guru pendidikan jasmani serta 1 orang tenaga administrator. Pengumpulan data menggunakan teknik (1) tes unjuk kerja, (2) tes lisan, dan (3) pengamatan (observasi). Instrumen yang digunakan ialah *Test of Gross Motor Development-edition 2* (TGMD-2) untuk mengukur kinerja FMS yang terdiri dari sub tes *locomotor* dan sub tes *object control*. Validasi data penelitian dengan cara (1) memperdalam pengamatan, (2) triangulasi, dan (3) *member check*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah 12 kali pertemuan dalam 2 siklus menggunakan LOGP memberikan perkembangan yang positif bagi FMS peserta didik. Perkembangan kinerja peserta didik untuk sub tes *locomotor* mencapai 60% pada siklus I dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 72% dibandingkan hasil *preassessment*, yaitu 41%. Untuk sub tes *object control*, kinerja peserta didik meningkat menjadi 55% dibandingkan hasil *preassessment* sebesar 32% dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 71%. Secara keseluruhan, tingkat kinerja FMS meningkat pada siklus I menjadi 58% dan siklus II menjadi 71% dibandingkan hasil *preassessment* 37%. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I ialah 7% dan meningkat pada siklus II menjadi 56%.

## ABSTRACT

This research is an attempt to solve the problem of low fundamental skills in children aged 7-9 years using The-Low Organized Games Based Program (LOGP). The purpose of this study is to obtain conclusions about the use of LOGP for the development of Fundamental Movement Skills (FMS) at elementary school students in grade 7-9 years old. The research method used qualitative approach through action research method with school-wide research type with 2 (two) cycles procedure. The study was conducted using stages, including (1) planning, (2) implementation, (3) observation, and (4) reflection. Participants consisted of 30 students aged 7-9 in SDN 1 Paniis, District Pasawahan, Kuningan District, 2 teachers physical education and 1 person

Agung Purwadono, 2017

**PENGEMBANGAN FUNDAMENTAL MOVEMENT SKILLS MELALUI THE-LOW ORGANIZED GAMES BASED PROGRAM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

administrator. Data collection using technique (1) performance test, (2) oral test, and (3) observation. Instrument used is Test of Gross Motor Development-Second Edition (TGMD-2) to measure FMS performance consisting of locomotor subtest and object control subtest. Validation of research data by (1) deepening observation, (2) triangulation, and (3) member check. The results of this study indicate that after 12 meetings in 2 cycles using LOGP provide a positive development for FMS learners. The development of learners' performance for locomotor sub test reached 60% in cycle I and again increased in cycle II to 72% compared to preassessment result, that is 41%. For sub object control tests, the students' performance increased to 55% compared to preassessment of 32% and again increased in cycle II to 71%. Overall, FMS performance level increased in cycle I to 58% and cycle II to 71% compared to 37% preassessment result. Percentage mastery learning in cycle I is 7% and increase in cycle II to 56%.